



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



SERTIFIKAT

Nomer : 011 /LPP.AIK/KS/07/2025

DIBERIKAN KEPADA

Dr. H. Yadi Nurhayadi, M.Si

NARASUMBER

Pada kegiatan Kalam Subuh yang diadakan LPP AIK UHAMKA dengan tema
"Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim di Tengah Kondisi yang Tidak Pasti"
yang diadakan pada 20 Syawal 1446 H / 19 April 2025 M

Jakarta, 25 Muharram 1447 H
20 Juli 2025 M



DR. MUHIB ROSYIDI, MA.HUM.
NIDN : 0315088702

KALAM SUBUH

KAJIAN ISLAM BA'DA SUBUH

LPP AIK UHAMKA

**KETAHANAN EKONOMI KELUARGA MUSLIM
DI TENGAH KONDISI YANG TIDAK PASTI**



Ust. Dr. H. Yadi Nurhayadi, M.Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(FEB) UHAMKA Jakarta

SABTU, 19 APRIL 2025 M / 20 SYAWAL 1446 H

05.15 WIB

SAKSIKAN MELALUI



TV Digital Terrestrial: Jabodetabek & Banten Ch.7
DI Yogyakarta - Solo Raya Ch.38 | Jawa Timur-1 Ch. 38



tvMu Channel



tvmu.tv



ID Rapat: 427 712 8398
Kode Sandi: uhamka1997



TVMuhammadiyah



tvmuofficial



tvMu Channel



tvmu.tv

KAJIAN ISLAM BA'DA SUBUH

Sabtu, 20 Syawal 1446 H/19 April 2025 M

**Tema: Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim di
Tengah Kondisi yang Tidak Pasti**

Oleh: Dr. H. Yadi Nurhayadi, M. Si., CDAI.

Allah SWT berfirman dalam Al-A'raf 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ
السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.

Allah SWT juga berfirman dalam Ar-Rum 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Lalu firman Allah SWT dalam Ash-Shaf 10-11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ
وَأَنفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang (dapat) menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?

(Caranya) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

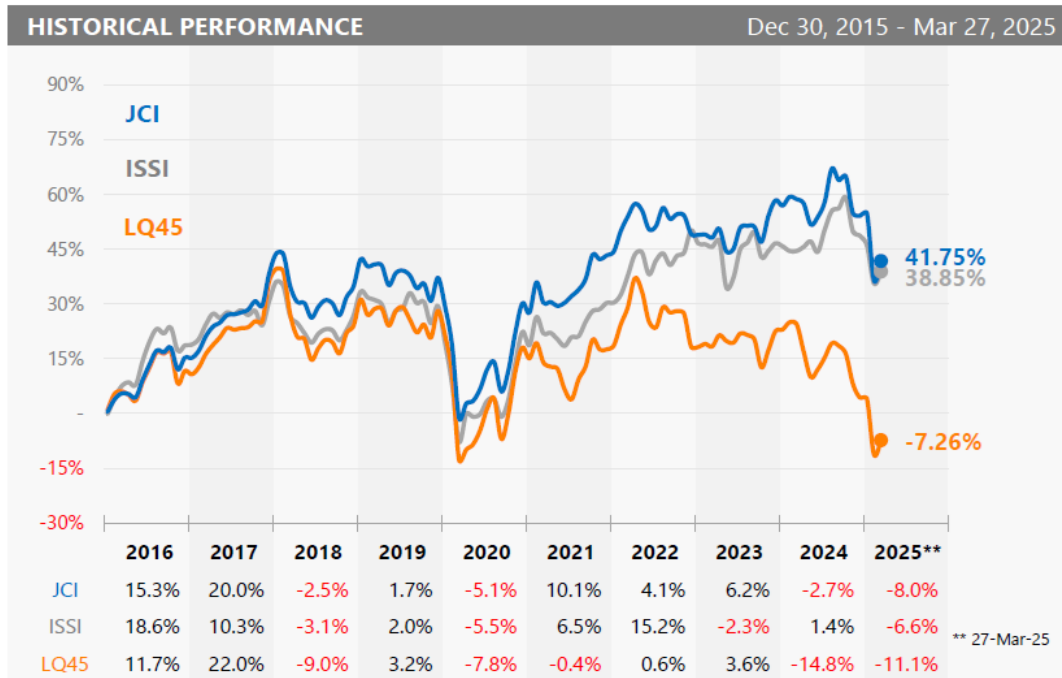
Akan tetapi Dia juga berfirman dalam Al-An'am 32

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ
يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

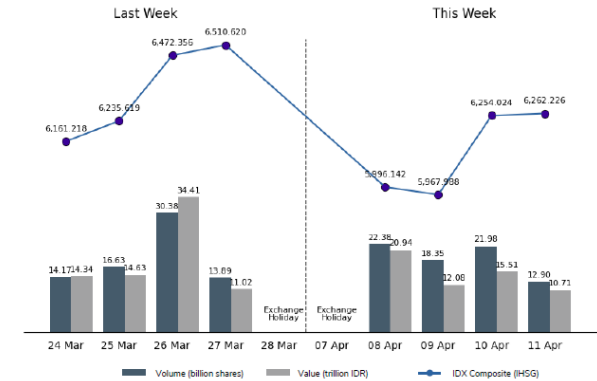
Kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?

Ekonomi dalam ketidakpastian?

Sadari bahwa kehidupan dunia adalah permainan dan senda gurau.

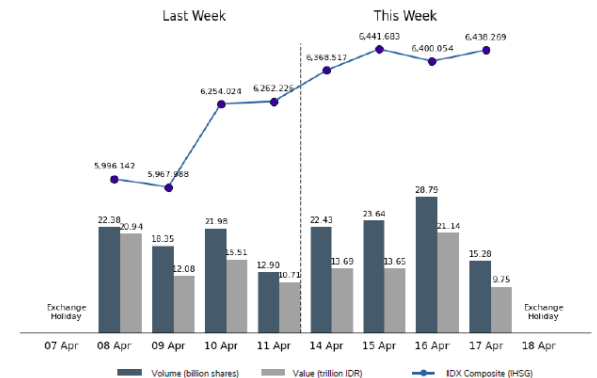


MARKET ACTIVITY



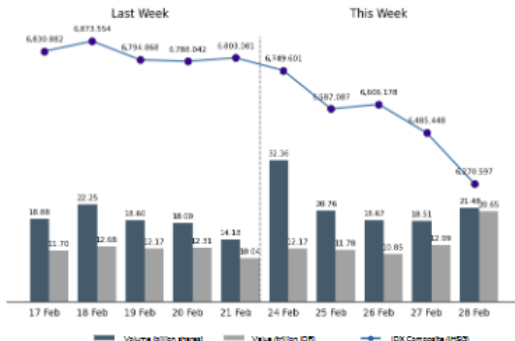
Trump umumkan Tarif 32% 2 April

MARKET ACTIVITY

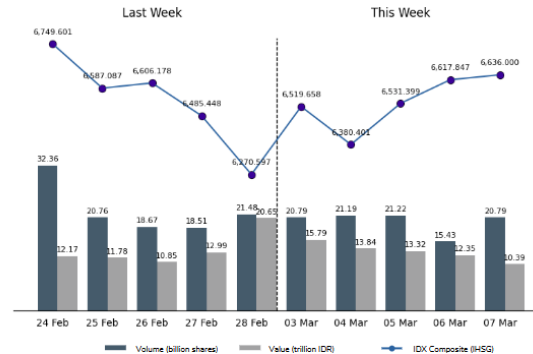


Trump umumkan tarif ditunda 90 hari 9 April

MARKET ACTIVITY



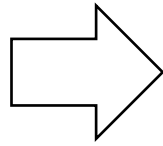
MARKET ACTIVITY



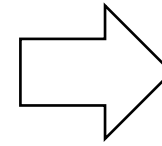
Setelahnya..

Danantara diresmikan 24 Feb

Ketahanan Ekonomi
Keluarga Muslim



Ekonomi
Syariah



Maqasid
Syariah

Maqasid Syariah mengacu pada tujuan-tujuan utama yang ingin dicapai oleh syariat Islam, yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan dan kebaikan bagi umat manusia di dunia dan akhirat.

Konsep ini dikembangkan oleh Imam Asy-Syatibi (meninggal dunia 790 H/1388 M) dalam kitabnya "Al-Muwāfaqāt fi Ushūl al-Syari'ah."

Terdiri sbb.

Hifz al-Din (Menjaga Agama): Menjaga keberadaan dan kebenaran agama.

Hifz al-Nafs (Menjaga Jiwa): Menjaga kelangsungan hidup dan kesehatan manusia.

Hifz al-Aql (Menjaga Akal): Menjaga kesehatan dan kemampuan berpikir manusia.

Hifz al-Nasl (Menjaga Keturunan): Menjaga kelangsungan dan keutuhan keluarga.

Hifz al-Mal (Menjaga Harta): Menjaga hak milik dan kesejahteraan ekonomi.

Hifz al-Iffah (Menjaga Martabat): karena menjaga martabat adalah bagian penting dari menjaga kehormatan dan keutuhan keluarga serta agama.

Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim adalah kondisi keluarga yang mampu menjaga stabilitas finansial dan memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkelanjutan, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberkahan.

Prinsip-Prinsip Syariah dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga:

Tanggung Jawab Nafkah: Suami atau wali bertanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga, sementara istri dapat bekerja dengan izin suami jika diperlukan, dengan tetap menjaga kehormatan dan etika Islam.

Menghindari Riba: Dilarang keras melakukan transaksi yang mengandung riba (bunga) dalam bentuk apapun, baik pinjaman, investasi, maupun perdagangan.

Zakat dan Sedekah: Dijamin adanya kewajiban untuk mengeluarkan zakat dan sedekah dari harta yang dimiliki, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan penyaluran kelebihan harta kepada yang membutuhkan.

Usaha yang Halal: Ditekankan agar setiap usaha yang dilakukan adalah usaha yang halal dan tidak mengandung unsur haram, seperti penipuan, penimbunan, atau perbuatan yang merugikan orang lain.

Pengelolaan Keuangan yang Bijak: Ditekankan pentingnya mengelola keuangan dengan bijak, termasuk perencanaan anggaran, penghematan, dan investasi yang sesuai dengan syariat.

Kerja Keras dan Ibadah: Anjuran untuk bekerja keras mencari rezeki dan tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan, sambil tetap menjaga ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Cara Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga:

Merencanakan Anggaran: Buatlah anggaran yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan keluarga, serta prioritaskan pengeluaran yang penting.

Mencari Pendapatan Tambahan: Jika memungkinkan, cari pendapatan tambahan melalui usaha sampingan atau pekerjaan sampingan, dengan tetap menjaga kualitas hidup dan waktu keluarga.

Menabung dan Berinvestasi: Sisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan berinvestasi, dengan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan syariat Islam.

Mengembangkan Kecakapan: Tingkatkan kecakapan dan keterampilan anggota keluarga, sehingga dapat meningkatkan nilai dan potensi mereka di pasar kerja.

Mengembangkan Jaringan: Bangun jaringan sosial dan relasi dengan orang-orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam bidang usaha atau keuangan.

Menjaga Kesehatan dan Keharmonisan Keluarga: Kesehatan dan keharmonisan keluarga adalah modal utama untuk membangun ketahanan ekonomi, sehingga penting untuk menjaga hubungan yang baik antar anggota keluarga dan menjaga kesehatan fisik dan mental.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dan mengikuti cara-cara di atas, keluarga muslim dapat membangun ketahanan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan, serta meraih keberkahan dalam hidup.

Firman Allah SWT dalam Az-Zumar 39

قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Link Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=R1zWo1uBQgQ&t=1736s>

ALHAMDULILLAH